**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 6 MAKASSAR**

**NUR AENI**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Email: aenhyarifin@gmail.com

**ABSTRACT**

This research aimed To study the influence of emotional intelligence on the students’ character of the accouting skill program at SMK Negeri 6 Makassar. The variables in this research were emotional intelligence (X) as an independent variable and the students’ character (Y) as a dependent variable. The populations in this research were all of the students in the accounting skill program at SMK Negeri 6 Makassar consists of 148 students. The sampling technique used a proportional stratified random sampling with the sample consists of 60 students’. The data were collected through questionnaires and documentation. The data analyzed using the instrument test consist of a validity test and reability test, hypothesis test consists of simple regression linear analysis, the t-Table test and the coefficient of determination with using SPSS version 25 for windows.

Based on the data analysis a simple linear regression equation model has obtained **Y= 46,854 + 0,671X** means each addition of 1 unit of omotional intelligence, the studens’ characters has increased by 0,671. From the analysis of the coefficient of determination (r2) obtained the value of r2 = 17,9% means that emotional intelligence had influenced students’ character by 17,9% and the rest 82,1% influenced by other factors. While the result of the t-Table test obtained the significant value 0,001<0,05 means emotional intelligence had significantly influenced students’ character so that the hypothesis accepted.

Keywords: Emotional Intelligence, Students’ Character.

**PENDAHULUAN**

Di era Globalisasi ini pendidikan menjadi hal penting bagi masyarakat Indonesia agar mampu mengimbangi kemajuan zaman yang sangat pesat. Pengertian pendidikan menurut Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi :Pendidikan adalah usaha sadar dan tercipta untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Namun, kenyataannya pendidikan di Indonesia masih banyak yang harus kita sempurnakan. Proses menuju tujuan pendidikan yang mulia itu sendiri tidak berjalan berimbang. Dimana realitanya, pendidikan di Indonesia terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (kognitif) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (afektif).

Pandangan lama mempercayai bahwa tingkat inteligensi (IQ) atau kecerdasan intelektual merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mencapai prestasi belajar atau dalam meraih kesuksesan dalam hidup. Akan tetapi, menurut pandangan kontorporer, kesuksesan hidup seseorang tidak hanya di tentukan oleh kecerdasan intelektual *(Inteligence Quotient-IQ)*, melainkan juga oleh kecerdasan emosi *(Emotional Intelligence-EI* atau *Emotional Quotient-EQ)*.

”kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenal perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain”. Idi & Safarina (2016:20). Banyak orang yang cerdas, dalam arti terpelajaran, tetapi tidak mempunyai kecerdasan emosi, sehingga dalam menjadi bawahan orang ber-IQ lebih rendah tetapi unggul dalam keterampiran kecerdasan emosi. Menurut Zubaedi (2011:43) mengemukakan bahwa: kecerdasan emosional diperlukan agar seseorang bisa sukses dalam bergaul, berinteraksi, bekerja dan berkarir dalam kehidupannya. Atas dasar ini, kecerdasan emosional menjadi bagian penting dalam penanaman karakter bagi peserta didik.

Karakter merupakan hal paling penting dan mendasar bagi manusia. Karakter adalah pembeda antara manusia dengan binatang. “Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah ‘membinatang’. Manusia yang berkarakter kuat dan baik adalah yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik” Kurniawan (2017:3). Di Indonesia, nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa yaitu nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional. Adapun nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa menurut Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) yang termuat dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (2010:9) yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu dan semangat kebangsaan.

SMK Negeri 6 Makassar merupakan salah satu sekolah kejuruan di Sulawesi Selatan. Sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X, XI, dan XII dengan beberapa pembagian jurusan yang terdiri dari 7 jurusan yaitu jurusanperhotelan, Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Usaha Perjalanan Wisata.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang dilakukan pada siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar dengan 23 responden menggunakan kuesioner diperoleh data variabel kecerdasan emosional yang terdiri dari beberapa indikator berada dalam kategori cukup baik dengan rata-rata persentase 64%.. variabel karakter siswa yang terdiri dari beberapa indikator juga dinyatakan berada dalam kategori cukup baik dengan rata-rata persentase 67%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang kecerdasan emosionalnya cukup baik maka karakter siswa pun cukup baik. Sebaliknya, jika kecerdasan emosionalnya kurang baik maka karakter siswa pun kurang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dapat mempengaruhi karakter siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nena Maryani (2017) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Karakter Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar”.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar yang berjumlah 148 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *proportionate stratified random samplingn*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Perencanaan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase, uji instrumen yang terdiri dari: uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji hipotesis yang terdiri dari : analisis regresi linear sederhana, uji-t dan koefisien determinasi.

**KERANGKA PIKIR**

Pandangan lama mempercayai bahwa tingkat inteligensi (IQ) atau kecerdasan intelektual merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mencapai kesuksesan dalam hidup. Akan tetapi menurut pandangan kontemporer, kesuksesan hidup seseorang tidak hanya di tentukan oleh kecerdasan intelektual melainkan juga sangat di pengaruhi oleh kecerdasan emosional (EQ). Kecerdasan emosional bagi seorang siswa merupakan kemampuan siswa dalam mengendalikan emosi-emosi negatif tanpa merugikan siswa itu sendiri maupun orang-orang yang ada di sekitarnya. Kecerdasan emosional memiliki 4 (empat) ciri-ciri (keuletan, optimisme, motivasi, dan antusiasme) yang dapat mengantar anak dalam membentuk nilai-nilai karakter anak yang baik) Uno (2014:67). Kecerdasan emosi sangat di butuhkan oleh manusia dalam rangka mencapai kesuksesan, baik di bidang akademis, karir, maupun dalam kehidupan sosial, serta sebagai pembentuk nilai-nilai dari karakter seseorang.

Karakter siswa adalah suatu kualitas atau sifat baik menurut norma agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendiikan nasional yang terus-menerus dan kekal yang dapat di jadikan identitas individu, sebagai hasil dari pengalaman dari peserta didik. Karakter sebagai cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, bangsa dan Negara. Adapun ciri-ciri yang dapat dilihat dari seseorang yang memiliki karaker diantaranya yaitu: religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab Yaumi (2014:83). Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat, dalam upaya penanaman niai-nilai karakter merupakan upaya dalam penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, di wujudkan dalam bentuk interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun bangsa sehinggamenjadi manusia sempurna.

Karakter juga sebagai panduan dan segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain. Batasan ini menunjukkan bahwa karakter sebagai identitas yang dimiliki seseorang yang bersifat menetap sehingga seseorang atau sesuatu itu berdeda dari yang lain.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil deskripsi variabel penelitian kecerdasan emosional diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 86,4 persen dan termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun indikator kecerdasan emosional yang paling rendah tingkat presentasenya yaitu motivasi belajar dengan skor aktual sebesar 81,2 persen dan indikator yang paling tinggi presentasenya yaitu antusiasme dengan skor aktual 89,2 persen. meskipun demikian variabel kecerdasan emosional tersebut memberi pengaruh signifikan terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar.

Hasil deskripsi variabel penelitian karakter siswa diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 84,4 persen dan termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun indikator karakter siswa yang paling rendah tingkat presentasenya yaitu tanggung jawab dengan skor aktual sebesar 81,8 persen dan indikator yang paling tinggi presentasenya yaitu peduli lingkungan dengan skor aktual 88,7 persen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 25,0 for windows,* hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan Y = 46,854 + 0,671 X yang berarti tiap penambahan satu nilai kecerdasan emosional, karakter siswa mengalami peningkatan 0,671. Hasil uji t diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. Adapun hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 5% (0,001<0,05) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. Maka hipotesis yang diajukan “diduga bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar” dapat diterima. Adapun hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,179 atau 17,9 persen. Hal ini berarti kecerdasan emosional memiliki kontribusi kepada karakter siswa sebesar 17,9 persen sedangkan sisanya sebesar 82,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nena Maryani (2018) yang menyatakan bahwa kecerdasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Kesuma (2008:37) bahwa peserta didik yang mempunyai masalah dalam kecerdasan emosional, akan mengalami kesulitan belajar, bergaul, dan tidak dapat mengontrol emosinya, singga jauh dari nilai-nilai yang di harapkan. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional akan membentuk peserta didik yang berkarakter”.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kecerdasan emosional siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar termasuk dalam sangat baik, meskipun demikian masih terdapat satu indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator motivasi belajar.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar termasuk dalam kategori sangat baik, meskipun demikian masih terdapat empat indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu disiplin, kreatif, peduli sosial, dan tanggung jawab.
3. Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini, sebagai berikut:

1. Bagi guru

Pengukuran kecerdasan emosional bukan didasarkan pada kepintaran seorang anak, tetapi melalui karakteristik pribadi. Untuk itu guru seharusnya dapat menanamkan nilai-nilai yang baik kepada siswa, agar siswa tersebut juga dapat memiliki karakter yang baik.

1. Bagi pihak sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah untuk menjaga kegiatan-kegiatan positif guna meningkatkan kecerdasan emosional siswa sehingga memiliki karakter yang baik, dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia agar siswa dengan mudah melakukan penyesuaian diri.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang juga dapat mempengaruhi karakter siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Nena Maryani (2017) “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Karakter Siswa SMA Negeri 4 Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017”.

Idi, Abdullah & Safarina. 2016. *Etika Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kesuma, Dharma & Cepi Triatna. 2008. *Pendidikan Karakter.* Jakarta: Rosda Karya.

Uno, Hamzah. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Surabaya: Terbit Terang.

Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter.* Jakarta: Prenada Media Group